BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor–Faktor yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan Hotel di DIY). Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini:

- 1. Hipotesis pertama mendapatkan hasil variabel persepsi atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori TPB bahwa persepsi atas efektivitas sistem perpajakan mampu memberikan pengaruh dan motivasi yang positif dan baik bagi seorang wajib pajak untuk berperilaku taat dan patuh pajak. Semakin efektif sistem perpajakan yang diterapkan oleh DJP, maka akan semakin memunculkan persepsi yang baik oleh wajib pajak bagi DJP.
- 2. Hipotesis kedua mendapatkan hasil bahwa variabel kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan fiskus erat kaitannya dengan wajib pajak. Pelayanan yang berbelit-belit serta kerahasiaan data yang mulai diragukan sehingga akan timbul perasaan tidak nyaman oleh wajib pajak. Kualitas pelayanan fiskus

- yang buruk akan menurunkan citra baik fiskus serta dapat mendorong wajib pajak untuk tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
- 3. Hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Seorang wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya apabila memandang sanksi pajak akan jauh merugikannya. Dari hasil penelitian ini, dengan adanya sanksi pajak tidak membuat seseorang jera untuk melakukan pelanggaran dikarenakan kurang tegasnya aparat pajak dalam menegakkan hukum atau sanksi perpajakan yang berlaku sehingga wajib pajak berasumsi bahwa hukum atau sanksi perpajakan hanyalah sebuah legalitas.
- 4. Hipotesis yang keempat mendapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan peraturan perpajakan berpengaruh negatif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Seorang wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang rendah juga mampu melaksanakan kewajiban perpajakannya dan rumitnya peraturan perpajakan membuat wajib pajak berupaya untuk menyembunyikan aset yang menjadi kewajiban perpajakannya.
- 5. Hipotesis yang kelima mendapatkan hasil bahwa variabel preferensi risiko tidak dapat memoderasi hubungan antara kualitas pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Perilaku wajib pajak dalam menghadapi risiko tidak dapat diartikan bahwa wajib pajak tersebut tidak memenuhi kewajiban perpajakannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepanya sebagai berikut:

- Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan studi kasus yang sama namun dengan wilayah lain di luar wilayah penelitian ini.
- 2. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil lebih relevan.
- Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti kesadaran membayar pajak, religiusitas, pemanfaatan pajak, strategi DJP, tax amnesty, serta akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam pajak.
- 4. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengevaluasi dan memperbaiki instrumen dengan cara menambahkan atau mengurangi item yang ada pada instrumen, sehingga model yang dibangun bisa menjadi lebih baik.

C. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Penelitian ini hanya terfokus pada hotel diseluruh Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengambil sampel hotel di Kota Yogyakarta, Kota Bantul, dan Kota Sleman maka penelitian ini belum mampu mengeneralisasi tingkat kepatuhan wajib pajak di hotel lain maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan Kota Gunungkidul dan Kota Kulon Progo .

- Penelitian ini merupakan penelitian wajib pajak badan sehingga belum mampu untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebaiknya peneliti selanjutnya dapat meneliti tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi..
- 3. Penelitian ini mempunyai keterbatasan waktu karena periode yang dilakukan hanya 3 bulan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu penelitian agar hasil penelitian lebih relevan.
- 4. Penelitian ini mempunyai keterbatasan responden karena mengingat tidak semua hotel dapat diteliti dan jumlah responden yang berbeda disetiap hotel, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambahkan HRD sebagai responden yang akan diteliti.
- 5. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kriteria sampel yang diinginkan sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan kriteria sampel hotel bintang 5 dan hotel yang telah membayar kewajiban perpajakannya selama 5 tahun terakhir.
- 6. Penelitian ini belum membandingkan dengan wilayah lain sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan studi kasus pada wajib pajak badan hotel dengan kajian komparatif hotel DIY-DKI Jakarta.

7. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, 1 variabel moderasi, dan 1 variabel dependen saja sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel religiusitas dan pemanfaatan pajak sebagai variabel independen serta *tax amnesty* sebagai variabel dependen.